

*Tidak hanya menunggu bantuan: Dinamika komunitas waria dalam merespon Pandemi COVID-19*

Duma Hardiana Manurung<sup>1</sup>, Pradytia Pertiwi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Center for Indigenous and Cultural Psychology Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Pandemi COVID-19 telah memperlihatkan kesenjangan dampak yang luar biasa di kelompok rentan. Komunitas waria merupakan kelompok rentan yang terabaikan dalam wacana penanggulangan bencana COVID-19 di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengalaman ketangguhan dan peran komunitas waria dalam menghadapi bencana COVID-19. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dan melibatkan sebuah komunitas waria di Yogyakarta, Yayasan Kebaya. Studi ini mengumpulkan data berupa wawancara mendalam pada 10 aktor komunitas (anggota yayasan, donatur, dan mitra), telaah dokumen, dan observasi selama tiga bulan. Analisis tematik menyintesis dua tema: 1) posisi dan kekuatan jaringan sosial aktor yayasan dan 2) komunitas secara simultan berperan sebagai penerima manfaat, responder, dan mitra. Peran di Yayasan Kebaya dapat terbentuk karena pengalaman marginalisasi sosial dan dukungan mitranya. Komunitas waria perlu lebih terlibat dalam pengurangan risiko bencana secara inklusif dan memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan kebencanaan lainnya untuk memastikan peran mereka berdampak secara berkelanjutan.

Kata kunci: komunitas waria, ketangguhan, peran sosial, Pandemi Covid-19